

Penyimpanan biji anggrek *coelogyne* spp. untuk konservasi ex situ / Dwi Murti Puspitaningtyas, Elizabeth Handini

Dwi Murti Puspitaningtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20470924&lokasi=lokal>

Abstrak

Coelogyne merupakan anggrek asli Indonesia yang mempunyai ukuran bunga relatif besar dan warna menarik. Penyimpanan biji *coelogyne* perlu dilakukan untuk menjaga keragaman spesies tersebut. Percobaan penyimpanan biji pada tujuh spesies anggrek *coelogyne* pada suhu -20°C telah dilakukan selama empat tahun di PKT- KR-LIPI. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap, dengan faktor media yang diperlukan pada masing-masing spesies *coelogyne*. Empat macam media kultur yang digunakan untuk menguji perkecambahan biji adalah KCA (Knudson C), KC (modifikasi Knudson C), VW (modifikasi Vacin and Went), dan HS (modifikasi Hyponex 0). Uji viabilitas biji diamati setelah biji disimpan selama 0, 1, 2, 3, 6, 9, 12, 18, 24, 36, 48 bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biji *coelogyne* spp. mampu berkecambah di empat media percobaan. Viabilitas biji *coelogyne* spp. menurun dalam waktu tiga bulan, enam bulan, sembilan bulan, dan seterusnya tergantung pada spesies *coelogyne* tersebut. Biji *coelogyne* yang dapat disimpan selama 1-2 tahun adalah *C. pandurata*, *C. pulverula*. Biji *C. rochussenii* dan *C. celebensis* dengan masa hidup yang singkat harus ditanam segera setelah panen, dan selanjutnya disimpan dalam bentuk kultur bibit in vitro atau biji sintesis melalui enkapsulasi protocorm.